III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mengungkapkan fenomena-fenomena atau masalah-masalah berlandaskan atas logika keilmuan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Mukhtar (2013: 29) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur, dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.

Penelitian deskriptif kualitatif menurut Mukhtar (2013: 99) pada hakikatnya menggunakan data sebagai acuan dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif terbagi atas dua hal yaitu data primer dan data sekunder. Keduanya harus ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi atas 3 hal yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dari ketiga hal tersebut dilakukan pada saat melakukan terjun lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan, seperti dijelaskan oleh Mukhtar diatas, penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mana wawancara dilakukan peneliti kepada informan yaitu calon anggota

legislatif incumbent yang tidak terpilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014. Penelitian ini pula tidak berlandaskan pada angka-angka karena penelitian ini berupa data yang diambil secara langsung melalui studi pada lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Propinsi Lampung tepatnya di daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Alasan mengapa dipilihnya daerah tersebut sebagai lokasi penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan salah satu daerah pemilihan dari para calon anggota legislatif Incumbent dalam berkompetisi untuk memperoleh suara terbanyak pada pemilihan umum legislatif tahun 2014.
2. Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan daerah pemilihan yang berada di Propinsi Lampung.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka sasaran atau fokus pada penelitian ini adalah Fakor-faktor yang berkaitan dengan tipe elit politik incumbent tidak terpilih pada pemilihan umum calon anggota legislatif tahun 2014, dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Orientasi *Incumbent* ketika mejadi Anggota Legislatif

   Mengacu pada tipe elit politik yang berkaitan dengan Orientasi elit *Incumbent*, diketahui bahwa orientasi elit politik *Incumbent* memiliki korelasi atau hubungan dengan tujuan yang ingin dicapai *Incumbent*. Orientasi *Incumbent* tersebut dapat diketahui dengan melihat dari tujuan

Incumbent tersebut ketika menjadi Anggota DPRD Kabupaten Tulang Bawang Barat. Berdasarkan hal tersebut maka akan diketahui apa orientasi *Incumbent* tersebut, apakah berpihak pada kepentingan masyarakat umum, kepentingan golongan ataupun hanya untuk kepentingan pribadi.

2. Responsibilitas atau sikap *Incumbent* terhadap berbagai tanggapan dan tuntutan masyarakat

   Responsibilitas Elit Politik *Incumbent* berkaitan dengan sikap tanggap dan peduli *Incumbent* terhadap berbagai tanggapan dan tuntutan masyarakat. Responsibilitas tersebut dapat diketahui dengan melihat bagaimana sikap *Incumbent* dalam menanggapi berbagai tuntutan masyarakat dengan berbagai permasalahan yang berbeda beda. Hal tersebut juga berkaitan dengan apa yang akan dilakukan *Incumbent* tersebut, apakah *Incumbent* tersebut hanya mendengarkan tanggapan dan tuntutan masyarakat atau *Incumbent* tersebut langsung merespons dan mengakomodir semua tanggapan dan tuntutan masyarakat tersebut yang kemudian di bahas melalui mekanisme yang ada. Sehingga dapat diketaahui suatu kebijakan yang dilakukan *incumbent* tersebut, apakah dapat dirasakan manfaatnya oleh semua masyarakat atau hanya kelompok golongannya.

   .

3. Performance atau kinerja yang dilakukan incumbent tersebut dalam upaya untuk membina dan memberi kebebasan anggota masyarakat atau warga Negara untuk meningkatkan status sosial.

Mengacu pada tipe elit politik, Performance Elit Politik *Incumbent* berkaitan dengan upaya *Incumbent* untuk membina dan memberi kebebasan anggota masyarakat atau warga Negara untuk meningkatkan status sosial. Upaya tersebut merupakan kinerja dari *Incumbent* untuk membina masyarakat. Kinerja tersebut dapat dilihat dari berbagai program-program yang dilakukan *Incumbent* dengan masyarakat, dimana program yang dilakukan *incumbent* tersebut, apakah dapat dirasakan manfaatnya oleh semua masyarakat atau hanya kelompok golongannya.

Hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tipe incumbent yang tidak terpilih kembali pada Pemilihan umum legislatif pada tahun 2014.

D. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Mukhtar (2013: 100) menyatakan berupa kata-kata, tindakan dan tambahan data seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan yaitu calon anggota legislatif incumbent tidak terpilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga dengan data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu antara lain Profil daerah pemilihan, Profil masing masing calon anggota legislatif, dan data peraturan dan perundang undangan mengenai pemilu dan hasil pemilu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian peneliti mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti. Peneliti langsung melakukan pengamatan dan melihat langsung di daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan salah satu daerah pemilihan dari para calon anggota legislatif dalam berkompetisi untuk memperoleh suara terbanyak pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 serta mencari informasi atas kebenaran dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para calon anggota legislatif Incumbent.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi. Metode wawancara mencakup cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari seorang informan.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat untuk dapat menangkap data yang di dapat dari informan yaitu pertama, Buku catatan untuk mencatat pembicaraan informan. Kedua Perekam Suara sebagai alat perekam untuk memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi pembicaraan informan. Ketiga yaitu camera sebagai instrumen mendokumentasikan keadaan lapangan.

Berikut merupakan nama Caleg incumbent tidak terpilih yang telah peneliti wawancarai yaitu :

a. Suyamto Yoga Ardi S.H dari PDIP
b. Hi. Azkari S.H dari DEMOKRAT
c. Drs. Ahmad Wahyudiono dari PKS
d. Syarnubi dari GOLKAR
e. Sulistyo S.Pd, M.Pd dari PAN
f. Rian Purwanto dari GERINDRA
g. Ani Ocnistya Pratiwi, S.E dari PNBK
h. Hi. Pitono dari PKPI

Berikut merupakan nama Tokoh Masyarakat yang telah peneliti wawancarai antara lain sebagai berikut :

a. Umar Nain
b. Fitma Indrawan
c. Samingan Sodiq
d. Sugeng
e. Heni Fatonah
f. Gito
g. Sunari
h. Imam Mastur

i. Ponidi
j. Nengah Parte
k. Siswoyo
l. Amuri
m. Baeti Noviasari
n. Mulyadi
o. Aseh Nurhayati
p. Sumarno

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan data menggunakan barang-barang tertulis, buku-buku, dokumen peraturan, catatan-catatan masalah yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dirujuk dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang telah penulis kutip, dokumen-dokumen dan peraturan peraturan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keperluan dalam peneitian ini. Informan yang diperlukan untuk memperoleh data primer yaitu antara lain :

1. Caleg Incumbent tidak terpilih

Caleg Incumbent tidak terpilih dipilih menjadi Informan karena sebagai kandidat incumbent yang mengikuti pemilihan legislatif sehingga dapat memberikan informasi terkait dengan Orientasi *Incumbent* ketika mejadi Anggota Dewan, Responsibilitas atau sikap *Incumbent* terhadap berbagai tanggapan dan tuntutan masyarakat, serta apakah masyarakat merasa puas atas Performance atau kinerja yang dilakukan incumbent tersebut selama menjadi wakil rakyat tersebut.

2. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat dijadikan informan dikarenakan, Tokoh masyarakat sebagai bagian dari pemilih. Tokoh masyarakat juga dapat memberikan informasi terkait hal hal yang dilakukan caleg incumbent, agar informasi yang diterima berimbang, baik dari caleg incumbent maupun dari tokoh masyarakat.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah data lapangan terkumpul. Setelah data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang ada tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Editing

Cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh di lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara maupun yang diperoleh melalui dokumentasi. Wawancara serta dokumentasi yang telah peniliti dapatkan di lapangan, akan dilakukan pengolahan editing guna mendapatkan bahasa-bahasa yang lebih verbal. Penggunaan bahasa yang baik akan menjadikan penelitian ini menjadi mudah dimengerti oleh pembaca.

2. Interpretasi

Memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain. Dalam pengolahan interpretasi, peneliti memberikan penjabaran-penjabaran sesuai dengan apa yang didapatkan oleh peneliti dalam tahap pengumpulan data.

Selanjutnya peneliti menuangkan semua informasi yang peneliti dapatkan dan lalu menuangkannya dalam bentuk laporan guna memberikan informasi kepada pembaca.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang dihasilkan melalui observasi lansung terhadap objek penelitian, sehingga peneliti dapat memecahkan pokok persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa pokok persoalan berikut pemecahan masalahnya juga peneliti dapat memberikan beberapa saran yang merupakan bagian dari solusi dalam memecahkan persoalan yang timbul dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada pendapat Huberman dalam Mukhtar (2013: 135), bahwa analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga jalur analisis data tersebut menjadi acuan dalam tulisan ini. Penelitian ini dinyatakan selesai jika data dalam kondisi jenuh, yaitu saat peneliti menanyakan kepada informan yang diwawancarai tentang informan lain yang direkomendasikan, jawabannya tetap berkisar pada informan-informan sebelumnya yang sudah penulis wawancarai.

1. Reduksi Data

Sebelum kegiatan analisis data dilakukan, seluruh data beserta maknanya menurut informan telah dicatat dalam catatan lapang. Data selanjutnya disunting untuk menentukan kelengkapan dan keabsahan data. Data yang tidak sesuai dipisahkan, sehingga yang ada hanya data yang sesuai dengan

pertanyaan penelitian. Kelengkapan data diperoleh apabila data tersebut sudah bisa menjawab masalah dan tujuan penelitian. Keabsahan data dicek ulang dengan cara membandingkan antar data, mencari manakah data yang paling sesuai dengan yang peneliti lihat di lapangan atau menemukan manakah yang paling banyak kesamaan datanya. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam ulang dengan infoman kunci dan memperpanjang keikutsertaan dengan subjek penelitian untuk mewawancarainya secara mendalam dan mengamati kegiatannya kembali.

Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai Orientasi *Incumbet* ketika mejadi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Responsibilitas atau sikap *Incumbent* terhadap berbagai tanggapan dan tuntutan masyarakat, serta Performance atau kinerja yang dilakukan incumbent dalam upaya untuk membina dan memberi kebebasan anggota masyarakat atau warga Negara untuk meningkatkan status sosial. Peneliti mewawancarai Tokoh Masyarakat dengan pertanyaan yang sama sehingga peneliti mencari jawaban yang sesuai dengan apa yang diteliti dan membuang data yang tidak seharusnya dimasukan dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga mendapatkan data yang diberikan oleh *Incumbent*, dimana data yang tidak sesuai dengan penelitian ini tidak dimasukan oleh peneliti.

2. Display Data

Hasil reduksi data kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif untuk memberikan kejelasan dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seperti yang diungkapkan Mukhtar

bahwa terdapat beberapa bentuk display data, yaitu: (1) Teks naratif yang berupa cacatan lapang, sehingga tidak praktis. Ini mengandung kesulitan karena teks naratif biasanya sangat panjang sehingga melebihi kemampuan manusia memproses informasi dan menggerogoti kecenderungan mereka untuk menemukan pola-pola yang sederhana; (2) Matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk seperti ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis.

Dari hasil reduksi data dimana peneliti memilah-milah data yang cocok dalam penelitian ini, lalu tahap selanjutnya yaitu display data. Peneliti menuangkan segala informasi yang telah dipilih melalui reduksi data kedalam bentuk laporan penelitian. Laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai tipe calon anggota legislatif incumbent pada pemilihan umum legislatif tahun 2014.

3. Conclusion

Conclusion atau penarikan kesimpulan dalam hal ini mencakup verifikasi atas kesimpulan selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) Memikirkan ulang selama penulisan; (2) Meninjau ulang catatan-catatan lapang (harian); (3) Meninjau kembali dan bertukar pikiran dengan teman sejawat dan atau dosen pembimbing untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif. Selain itu penulis mengubungi kembali beberapa informan untuk mengkonfirmasi hasil

temuan. Selanjutnya, (4) melakukan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Setelah melakukan tahap reduksi data dan display data, barulah peneliti mengungkapkan kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti mengungkapkan apa tipe elit politik incumbent padaa pemilu legislatif tahun 2014. Pertanyaan tersebut akan dituangkan dalam kesimpulan pada laporan penelitian ini.